

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar anak di Desa Kedung Leper Kabupaten Jepara. Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *smartphone* pada responden penelitian dengan persentase terbesar masuk dalam katagori menggunakan *smartphone* dengan intensitas tinggi sebesar 42.0%.
2. Motivasi belajar responden penelitian setelah dilakukan analisis tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan dari setiap katagori. Namun, persentase tertinggi masuk pada katagori motivasi rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan rumus *Spearman Rho* antara penggunaan *Smartphone* dan variabel motivasi belajar maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0.000. Sehingga, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel penggunaan *Smartphone* terhadap motivasi belajar dengan nilai korelasi negative atau bisa dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *Smartphone* semakin rendah tingkat motivasi belajar anak.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan dengan adanya kajian diatas dapat dijadikan acuan dalam memberikan pendidikan kepada anak dan orang tua tentang adanya dampak negative dari penggunaan *smartphone* secara berlebihan.

2. Bagi Responden

Bagi responden diharapkan mampu untuk memanfaatkan dan membagi waktu antara menggunakan *smartphone* dan belajar. Penggunaan *smartphone* terlalu sering dapat mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pembelajaran atau anak akan lalai untuk belajar karena asaik bermain *smartphone*. Diharapkan setelah penelitian ini responden atau anak-anak di Desa kedung Leper Kabupaten Jepara menjadi lebih baik dalam membagi waktu untuk belajar dan menggunakan *smartphone*.

3. Bagi Orang Tua

Pengawasan orang tua juga sangat diperlukan untuk mengawasi anak dalam menggunakan *smartphone* dan membagi waktu untuk belajar. Dalam penelitian diatas disebutkan bahwa sebagian besar anak memiliki *smartphone* sendiri, namun peran orang tua tidak bisa lepas dari hal tersebut. Disarankan agar orang tua anak lebih tegas dalam mengawasi anaknya agar tidak terlalu focus dengan *smartphonanya* dan bisa mengarahkan agar seimbang dengan porsi belajar anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan

mengembangkan hasil penelitian misalnya dengan menghubungkan faktor-faktor pengganggu atau faktor-faktor resiko lainnya seperti prestasi belajar anak, pola asuh orang tua, aplikasi pada *smartphone* dan lain sebagainya.